

Analisis Psikolinguistik Penggunaan Bahasa di Media Sosial dalam Pembentukan Identitas Sosial: Kasus Akun Facebook

Dita Puspita Junaedi ¹, Kartika ², Fatmawati ³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau

Surel: ditapuspitajunaedi@student.uir.ac.id, kartika544@student.uir.ac.id,
fatmawati@edu.uir.ac.id

Submitted 11 Januari 2025	Accepted 12 Januari 2025	Published 18 Januari 2025
---------------------------	--------------------------	---------------------------

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran bahasa yang digunakan di media sosial, khususnya Facebook, dalam pembentukan identitas sosial penggunanya, dengan fokus pada akun SR. Dengan pendekatan psikolinguistik dan menggunakan metode kualitatif melalui analisis konten, penelitian ini menggali bagaimana bahasa yang diterapkan oleh SR dalam berbagai unggahan, komentar, dan interaksi sosial mencerminkan identitas diri serta citra sosial yang ingin ditampilkan. Data yang dikumpulkan pada bulan Desember 2024 menunjukkan sebanyak 14 data yang mencerminkan bahwasanya SR menggunakan bahasa untuk menyampaikan perhatian terhadap keluarga, nilai kebersamaan, dan peranannya sebagai ibu. Namun, beberapa unggahan juga mengandung sindiran atau kritik terhadap kondisi sosial yang ada. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa media sosial berfungsi sebagai sarana penting dalam membentuk identitas sosial, memperkuat citra diri, serta memengaruhi pandangan orang lain melalui interaksi bahasa yang dilakukan oleh individu. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai hubungan antara bahasa, media sosial, dan identitas sosial di dunia maya.

Kata kunci: psikolinguistik, bahasa, media sosial, identitas sosial, Facebook.

Abstract

This study aims to analyze the role of language used on social media, specifically Facebook, in shaping the social identity of its users, with a focus on the SR account. Using a psycholinguistic approach and a qualitative method through content analysis, this research explores how the language used by SR in various posts, comments, and social interactions reflects their self-identity and the social image they wish to present. Data collected in December 2024 shows a total of 14 instances, revealing that SR uses language to express concern for family, values of togetherness, and their role as a mother. However, some posts also contain sarcasm or critique of existing social conditions. The findings of this study indicate that social media functions as an important platform in shaping social identity, strengthening self-image, and influencing the perceptions of others through the language interactions performed by individuals. This research provides a deeper understanding of the relationship between language, social media, and social identity in the digital world.

Keywords: psycholinguistics, language, social media, social identity, Facebook.

Pendahuluan

Media sosial merupakan media online yang mendukung interaksi sosial (Mubarak, Yusup, and Zenab 2018). Di era digital saat ini, media sosial memiliki peran yang sangat signifikan dalam pembentukan identitas sosial individu. Facebook, sebagai salah satu platform utama, tidak hanya digunakan untuk berinteraksi dan berbagi informasi, tetapi juga menjadi ruang untuk mengekspresikan diri dan membangun citra pribadi. Setiap unggahan, komentar, dan interaksi yang dilakukan di media sosial mencerminkan bagaimana seseorang ingin dilihat orang lain dan bagaimana mereka menjalin hubungan sosial dengan kelompok tertentu. Menurut (Widada 2018) media sosial mempermudah akses informasi dengan cepat, memungkinkan pengguna memperoleh berita dan pengetahuan terkini dari berbagai sumber global. Selain itu, platform ini juga memungkinkan interaksi antar pengguna, membangun jaringan sosial, dan memperluas hubungan. Media sosial mendukung penyebaran berita secara real-time, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu penting. Di bidang pendidikan, media sosial menjadi alat berbagi materi dan diskusi. Bagi bisnis, media sosial adalah sarana

efektif untuk pemasaran dan promosi. Terakhir, media sosial memberi ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam diskusi publik dan berkontribusi pada isu sosial serta politik.

Bahasa merupakan suatu sistem komunikasi yang terdiri dari tanda-tanda (seperti suara, simbol, atau tulisan) yang dipergunakan oleh kelompok orang untuk menyampaikan pemikiran, perasaan, ide, dan informasi kepada orang lain. Dengan bahasa, individu dapat berinteraksi, bertukar pengetahuan, dan membangun hubungan sosial dalam komunitas. Menurut (Pitriyasaki et al. 2023) bahasa adalah alat komunikasi yang dilakukan oleh manusia namun tidak semua manusia lancar dalam berbahasa dalam kata lain mereka memiliki gangguan dalam proses berbahasa. Sedangkan menurut (Julianita et al. 2023) bahasa merupakan suatu media yang digunakan untuk berkomunikasi, dengan bahasa yang baik dan benar seseorang akan mampu mengerti dengan apa yang disampaikan

Penelitian ini akan mengkaji penggunaan bahasa pada akun Facebook SR, yang dikenal sebagai pengguna aktif di platform tersebut. Sebagai individu yang sering terlibat dalam berbagai bentuk interaksi sosial melalui status, komentar, dan berbagi konten, akun ini memberikan wawasan menarik tentang bagaimana bahasa digunakan untuk membentuk identitas sosial. Dengan pendekatan psikolinguistik, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana bahasa yang digunakan oleh SR berperan dalam pembentukan identitas sosialnya, baik dalam konteks pribadi maupun sosial. Data yang diambil oleh peneliti didapatkan pada bulan desember 2024.

Fokus penelitian ini adalah menganalisis pola bahasa yang digunakan oleh SR dalam berbagai jenis postingan dan seperti status. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana bahasa dapat membentuk citra diri yang ingin ditampilkan serta bagaimana interaksi sosial di media sosial mempengaruhi pandangan orang lain terhadap individu tersebut. Selain itu, penelitian ini juga akan meneliti bagaimana bahasa dapat memperkuat atau menciptakan identitas kelompok yang lebih besar, serta bagaimana identitas ini diterima atau dipertanyakan oleh audiens yang lebih luas.

Penelitian sejenis juga telah dilakukan oleh (Mulyaningsih 2023) dengan judul "kebiasaan berbahasa di media sosial: kajian psikolinguistik" yang hasil penelitiannya menemukan bahwa penggunaan bahasa di TikTok mencerminkan kebiasaan berbahasa yang khas di kalangan penggunanya. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang analisis psikolinguistik pada media sosial. Namun, ada juga perbedaan nya antara lain pada bagian objeknya penelitian tersebut menggunakan media sosial tiktok yang berfokus pada pembalikan kosakata, pengaruh diksi dan kreativitas bahasa. Sedangkan, penelitian yang sedang berlangsung menggunakan media sosial facebook yang berfokus pada pada teks yang di posting, komentar, serta interaksi yang terjadi di platform media sosial tersebut, penelitian ini akan menggali bagaimana bahasa membentuk citra diri dan persepsi orang lain terhadap individu tersebut.

Penelitian sejenis selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Margareth, Sugono, and Suendarti 2022) yang berjudul "Kesalahan Berbahasa dalam Pemberian Komentar di Media Sosial Instagram (Kajian Psikolinguistik)" yang hasil penelitiannya adalah Penelitian ini menemukan berbagai kesalahan berbahasa dalam komentar di Instagram, terbagi menjadi kesalahan dalam pemilihan kata, pleonasmе, dan ambiguitas. Dari 123 kesalahan, sebagian besar berkaitan dengan pilihan kata yang tidak tepat. Kekeliruan berbahasa ditemukan sebanyak 50 kasus, yang dipengaruhi oleh faktor kebiasaan dan kesalahan acak. Kesalahan ini berdampak pada pemahaman berbahasa, menyebabkan kebingungan atau salah tafsir. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan tentang struktur bahasa dan penggunaan kata yang tepat, yang dapat mengganggu pemahaman pesan yang disampaikan di media sosial. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang analisis psikolinguistik pada media sosial. Namun, ada juga perbedaan nya antara lain pada bagian objeknya penelitian tersebut menggunakan media sosial instagram yang berfokus pada

kesalahan berbahasa dalam komentar di Instagram, yang mempengaruhi pemahaman pesan karena kesalahan dalam pemilihan kata, pleonasme, dan ambiguitas. Sedangkan, penelitian yang sedang berlangsung menggunakan media sosial facebook yang berfokus pada pada teks yang di posting, komentar, serta interaksi yang terjadi di platform media sosial tersebut, penelitian ini akan menggali bagaimana bahasa membentuk citra diri dan persepsi orang lain terhadap individu tersebut.

Melalui analisis psikolinguistik terhadap bahasa yang digunakan, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara bahasa, media sosial, dan identitas sosial di dunia maya, dengan mengambil contoh SR sebagai pengguna aktif Facebook.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode konten analisis. Pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau masalah dari perspektif partisipan yang terlibat. Penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan konteks sosial yang melingkupi subjek penelitian daripada sekadar pengukuran kuantitatif data. Menurut (Citra Yulia 2021) Pendekatan kualitatif menjadi satu deskripsi kompleks, melalui cakap, laporan terinci dari pengetahuan informan dan membuat riset atas kedudukan yang alamiah. Sedangkan metode konten analisis adalah Analisis konten merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji komunikasi yang ada dalam bentuk teks, gambar, video, atau media lainnya. Menurut (Sukmawati and Fatmawati 2023) Metode analisis isi (content analysis) adalah suatu teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik simak catat dan simpulkan, teknik simak adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara cermat dan teliti terhadap suatu objek atau fenomena. Dalam konteks penelitian kualitatif, ini seringkali berarti membaca dan menelaah teks atau dokumen dengan saksama. Catat adalah proses mencatat informasi penting yang ditemukan selama proses simak. Ini bisa melibatkan mencatat kutipan, ide utama, temuan penting, atau refleksi pribadi peneliti. Menurut Sudaryanto dalam (Tanzeh and Arikunto 2015) mengatakan bahwa metode simak adalah metode yang digunakan dalam penelitian bahasa dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek yang akan diteliti. Kemudian teknik catat adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pencatatan langsung atas informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, atau dokumen. Menurut (Mahsun dalam Astuti and Pindi 2019) menyatakan "teknik catat adalah mengadakan pencatatan terhadap data yang relevan yang sesuai dengan sasaran dan tujuan penelitian". Teknik simpulkan adalah proses merumuskan kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dicatat. Ini melibatkan analisis kritis untuk mengidentifikasi tema, pola, atau hubungan antara berbagai bagian data.

Hasil

Hasil dari penelitian terhadap postingan pengguna facebook dengan inisial SR terdapat beberapa data yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:

1. Postingan pada tanggal 2 desember 2024: "Ngeluyur bentar, kasihan anak2 suntuk dirumah terus nggak ada yg open yaa nak Mimih sama abii ajak keluar bentar yaa,, jangan pedulikan org yg lagi bahagia, sampai melupakan kalian. Hukum alam itu nyataa Penting kita selalu bersama sayanggg.."
2. Postingan pada tanggal 3 desember: "Assalamu'alaikum bun.. Udah pada masak belom, hujan gini enaknya masak apa ya bun yg enak..??? Mari komen bun"

3. Postingan pada tanggal 4 desember 2024: "Hati-hati dengan orang yang sering mengalah, karena kalau dia sudah benar-benar jenuh, dia akan pergi dan tak akan peduli lagi"
4. Postingan pada tanggal 10 desember 2024: "Pelajaran buat kita semua mau org tua ataupun anak2 nyaa.. Jangan sampai ucapan kita melukai hati org, jangan suka merendahkan org seakan kita nggk punya dosa..dbd"
5. Postingan pada tanggal 11 desember 2024: " Mamak bapak banget Ada apa2 sama rumah tangga anaknya yg d tegur anaknya, nggk pernah mau menegur menantu nyaa, menantu 5 semua d perlakukan adil, anak bapak perempuan, tapi semua menantu laki-laki nyaa d bantu semua,.. Mamak bapak the best"
6. Postingan pada tanggal 12 desember 2024: " Muhammad shaka kurniawan Sehat selalu intan payung mimih Abaikan yg mengabaikan mu sayaanggg"
7. Postingan pada tanggal 13 desember 2024: " Jumat berkah rezeki berlimpah Alhamdulillah yaa allahd saat keluarga kami lagi susah keuangan, engkau beri rezeki dari cara lain"
8. Postingan pada tanggal 18 desember 2024: " Masyaallah tabarakallah Selamat ulang tahun anakku Rasa syukur adalah kebahagiaan terbesar dalam hidupku, Tak terasa hari demi hari berganti, dan usiamu kini sudah 6 tahun Mungkin hanya sekedar kata2 dan ucapan ulang tahun buat kamu nak Tapi walaupun, sebuah kata ucapan bisa menjadi doa dan harapan Untuk anakku tumbuh lah menjadi anak yang soleh, baik, pintar, berbakti kepada ke dua orang tua dan senantiasa di beri rezeki dan semoga selalu dalam lindungi allah SWT, amin"
9. Postingan pada tanggal 19 desember 224: "Hadiri Pembagian Rapot anak bujang Terimakasih banyak ibu guru TK Amanah Bunda sudah mendidik anak kami semester satu Sampai jumpa tahun depan.."
10. Postingan pada tanggal 22 desember 2024: "Baru pulang rewang nyuci ayam, kepala rasanya sakit sebelah eeh... Sampai rumah udah d buatin kopi sama ayangg beb Makasiih abangg"
11. Postingan pada tanggal 22 desember 2024: " Selamat hari ibu Semoga seluruh yang bergelar ibu Diberikan kesehatan dan rejeki berlimpah Aamiin"
12. Postingan pada tanggal 26 desember 2024: " Orang yang punya iri hati akan selalu heboh walaupun kita gak ngapa-ngapain"
13. Postingan pada tanggal 31 desember 2024: " Jika Ditanya pengen apa Ditahun... 2025 Akun Pengen jadi IBU yang selalu sehat, Kuat, Tegar. Jadi IBU yang Tangguh, Ikhlas dan punya Sabar yang tanpa batas. Selalu semangat, bisa memotivasi diri sendiri dan sembunyikan air yang jatuh dibalik senyuman"
14. Postingan pada tanggal 31 desember 2024: " Bukan tentang merayakan tahun baru, tapi tentang kebersamaan keluarga itu yg jarang banget bisa kumpul bareng Semoga allah jauhkan kita dari omongan buruk yg membuat kita saling salah faham lagi semoga tahun 2025 keluarga kita semua bisa kembali harmonis"

Pembahasan

Dalam penelitian ini, akan dibahas bagaimana penggunaan bahasa oleh pengguna Facebook dengan inisial SR dalam berbagai postingan dapat mencerminkan pembentukan identitas sosialnya. Berikut adalah pembahasan mengenai hasil analisis terhadap beberapa contoh postingan yang diunggah oleh SR di platform tersebut.

1. Perhatian terhadap Keluarga dan Kebersamaan

Pada tanggal 2 Desember 2024, SR menulis: "*Ngeluyur bentar, kasihan anak2 suntuk di rumah terus nggak ada yg open yaa nak Mimih sama abii ajak keluar bentar yaa,, jangan pedulikan org yg lagi bahagia, sampai melupakan kalian*". Dalam postingan ini, meskipun SR tampak menyarankan untuk keluar dan menghabiskan waktu bersama keluarga, kalimat "*jangan pedulikan org yg lagi bahagia*" dapat terdengar seperti sindiran halus terhadap seseorang yang dianggap terlalu sibuk atau tidak peduli dengan keadaan keluarga SR. Ini memberi kesan bahwa kebahagiaan orang lain mungkin dianggap mengabaikan kepentingan atau kebersamaan dengan keluarga, yang bisa menciptakan rasa ketidaknyamanan bagi mereka yang merasa disindir.

2. Sikap Ramah dan Interaktif

Dalam postingan 3 Desember 2024, SR dengan santai bertanya kepada teman-temannya melalui media facebook, "*Assalamu'alaikum bun.. Udah pada masak belum, hujan gini enakny masak apa ya bun yg enak..??? Mari komen bun.*" Meskipun ini terlihat ramah, ajakan SR untuk mendapatkan komentar mungkin juga menyiratkan upaya menarik perhatian atau memperoleh respons, yang bisa terasa seperti "*cari perhatian*" bagi sebagian orang yang mungkin merasa bahwa SR terlalu sering meminta saran atau opini.

3. Pentingnya Keseimbangan dalam Hubungan

Pada 4 Desember 2024, SR mengingatkan orang untuk berhati-hati dengan orang yang sering mengalah: "*Hati-hati dengan orang yang sering mengalah, karena kalau dia sudah benar-benar jenuh, dia akan pergi dan tak akan peduli lagi*". Meskipun ini adalah pesan bijaksana, ia juga bisa diinterpretasikan sebagai sindiran terhadap seseorang yang mungkin sering mengalah atau merasa dianggap sebagai "*orang yang selalu mengalah*." Ini bisa memperlihatkan ketidakpuasan terhadap seseorang yang dianggap terlalu pasif atau tidak cukup tegas dalam hubungan.

4. Pesan Moral tentang Komunikasi yang Bijaksana

Pada 10 Desember 2024, SR membagikan pesan bijaksana, "*Jangan sampai ucapan kita melukai hati orang, jangan suka merendahkan orang seakan kita nggak punya dosa..*" Meskipun ini adalah pesan moral yang bagus, secara implisit, kalimat ini juga bisa terasa seperti sindiran terhadap orang-orang yang dirasa suka merendahkan orang lain. Bagi yang membaca dengan lebih tajam, pesan ini bisa dianggap mengarah pada kritik terhadap mereka yang belum berhati-hati dalam berbicara, meski tidak disebutkan siapa yang dimaksud.

5. Menghargai Keluarga dan Tradisi

Pada 11 Desember 2024, SR mengungkapkan ketidakpuasan terhadap perlakuan yang tidak adil dalam keluarga, namun tetap menunjukkan rasa hormat terhadap orang tuanya dengan mengatakan, "*Mamak bapak the best.*" Walaupun SR ingin menegaskan rasa hormat terhadap orang tuanya, keluhan mengenai perlakuan yang tidak seimbang terhadap anak dan menantu dapat dianggap sebagai sindiran terhadap pola perlakuan yang dianggap tidak adil. Ini mengarah pada kritik halus terhadap ketidakadilan dalam keluarga, meskipun tidak disebutkan secara eksplisit kepada siapa kritik itu ditujukan.

6. Doa dan Perlindungan untuk Anak

Pada 12 Desember 2024, SR menunjukkan perhatian besar terhadap anaknya dengan berkata, "*Muhammad Shaka Kurniawan Sehat selalu intan payung mimih Abaikan yg mengabaikan mu sayaanggg.*" Walaupun ini adalah ungkapan kasih sayang, kalimat "*Abaikan yg mengabaikan mu*" bisa dianggap sebagai sindiran terhadap orang-orang yang tidak peduli dengan anaknya. SR menekankan kepada anaknya untuk tidak terlalu memperdulikan orang yang tidak menghargainya, ini menunjukkan ketidaksenangan terhadap orang yang mengabaikan keluarganya.

7. Rasa Syukur atas Rezeki

Dalam 13 Desember 2024, SR mengungkapkan rasa syukur atas rezeki yang diterima, meski dalam kondisi keuangan yang sulit: "Alhamdulillah yaa allah, saat keluarga kami lagi susah keuangan, engkau beri rezeki dari cara lain." Melalui postingan ini, SR menunjukkan sikap tawakal dan optimis terhadap kehidupan. Ia percaya bahwa rezeki tidak selalu datang dalam bentuk uang, dan dia merasa bersyukur atas segala yang diberikan.

8. Perayaan dan Syukur atas Momen Bersama

Pada 18 Desember 2024, SR merayakan ulang tahun anaknya dengan penuh rasa syukur: "*Masyaallah tabarakallah, selamat ulang tahun anakku.*" Ini mungkin tampak sebagai postingan positif, namun bagi sebagian orang, mungkin terasa seperti mengingatkan orang lain bahwa momen keluarga yang diabadikan ini lebih berharga daripada momen-momen yang tidak penting, menciptakan kesan bahwa orang lain mungkin tidak memperhatikan hal-hal yang dianggap penting oleh SR.

9. Apresiasi terhadap Pendidikan

Pada 19 Desember 2024, SR mengucapkan terima kasih kepada guru dengan menulis, "*Terima kasih banyak Ibu Guru TK Amanah Bunda atas pendidikan yang telah diberikan kepada anak kami selama satu semester.*" Ungkapan ini mencerminkan rasa terima kasih yang tulus, dan penggunaan nama "Amanah Bunda" menggambarkan penghargaan SR terhadap kualitas pendidikan yang diterima anaknya. Hal ini menunjukkan betapa SR menghargai dedikasi para pendidik dalam memberikan pendidikan yang berkualitas tanpa ada niat untuk membandingkan dengan lembaga lain.

10. Kehidupan Sehari-hari yang Penuh Kasih

Pada 22 Desember 2024, SR menceritakan kegiatan sehari-harinya: "*Baru pulang rewang nyuci ayam, kepala rasanya sakit sebelah eeh... Sampai rumah udah d buatin kopi sama ayangg beb.*" Postingannya ini menggambarkan keseharian yang penuh kasih sayang, dengan SR yang berbagi tentang aktivitas rumah tangga dan perhatian dari suaminya. Meskipun begitu, ungkapan "sakit sebelah" dan bagaimana suami membuat kopi bisa dimaknai sebagai ungkapan rasa dihargai dalam hubungan, yang secara tidak langsung mungkin menyiratkan harapan agar pasangan lain juga turut memperhatikan dan membantu dalam situasi serupa. Ini bisa dipahami sebagai pesan halus tentang pentingnya saling berbagi dan mendukung dalam kehidupan rumah tangga.

11. Rasa Hormat terhadap Peran Ibu

Pada 22 Desember 2024, SR mengucapkan selamat Hari Ibu kepada semua ibu: "*Semoga seluruh yang bergelar ibu Diberikan kesehatan dan rejeki berlimpah.*" Ungkapan ini mencerminkan rasa penghormatan yang mendalam terhadap peran ibu. SR menekankan pentingnya kesehatan dan rezeki bagi ibu-ibu di seluruh dunia, sebagai bentuk apresiasi terhadap pengorbanan dan kasih sayang yang diberikan oleh para ibu kepada anak-anak mereka. Ini menunjukkan sikap positif SR yang menghargai dan mendoakan kesejahteraan bagi semua ibu tanpa terkecuali.

12. Pandangan terhadap Iri Hati

Pada 26 Desember 2024, SR berbagi pemikirannya mengenai iri hati: "*Orang yang punya iri hati akan selalu heboh walaupun kita gak ngapa-ngapain.*" Kalimat ini bisa dianggap sebagai sindiran terhadap orang yang dianggap iri hati terhadapnya. SR memberi kesan bahwa ia tidak terpengaruh oleh orang yang berprasangka buruk atau yang mencoba menciptakan masalah tanpa alasan yang jelas.

13. Resolusi Tahun Baru

Pada 31 Desember 2024, SR menulis tentang resolusinya menjadi ibu yang lebih baik: "*Akun Pengen jadi IBU yang selalu sehat, Kuat, Tegar...*" Kalimat ini mencerminkan

tekad SR untuk terus berusaha menjadi ibu yang lebih baik, dengan fokus pada kesehatan, kekuatan, dan ketegaran. Ini menunjukkan niat positif SR untuk berkembang dan memperbaiki dirinya sebagai seorang ibu, serta untuk memberikan yang terbaik bagi keluarganya. Resolusi ini menginspirasi untuk terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik dalam menghadapi tantangan kehidupan, terutama dalam peran sebagai ibu.

14. Nilai Kebersamaan Keluarga

Pada 31 Desember 2024, SR menegaskan pentingnya kebersamaan keluarga: "*Bukan tentang merayakan tahun baru, tapi tentang kebersamaan keluarga.*" Hal ini bisa dilihat sebagai sindiran terhadap orang lain yang lebih mementingkan perayaan atau kesenangan pribadi daripada kebersamaan dengan keluarga. Ini menunjukkan bahwa bagi SR, yang terpenting adalah waktu yang dihabiskan bersama orang-orang terdekat.

Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis penggunaan bahasa oleh pengguna Facebook, SR, dalam membentuk identitas sosialnya melalui postingan di media sosial. Hasilnya menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan SR mencerminkan berbagai aspek identitas dirinya, seperti perhatian terhadap keluarga, hubungan sosial yang harmonis, dan komitmen sebagai ibu. Meskipun terlihat positif, beberapa postingan SR juga berisi sindiran atau kritik sosial yang mencerminkan ketidakpuasan terhadap kondisi tertentu. Secara keseluruhan, media sosial, khususnya Facebook, berperan sebagai alat untuk membangun citra diri, memperkuat identitas sosial, dan memengaruhi persepsi orang lain melalui interaksi bahasa yang dilakukan.

Daftar Pustaka

- Astuti, Sri, and Pindi. 2019. "Analisis Gaya Bahasa Dan Pesan-Pesan Pada Lirik Lagu Iwan Fals Dalam Album 1910." *Jurnal Kansasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 4(2):146–50.
- Citra Yulia, Fatmawati. 2021. "1278-Article Text-2864-1-10-20211014." *Pendidikan, Bahasa dan Sastra* 7(2): 437–48.
- Julianita, Mifta Kusyirah, Yuyun, and Fatmawati. 2023. "Kajian Psikolinguistik: Gangguan Berbahasa Pada Anak Autisme." *SAJAK: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan* 2(2): 206–11.
- Margareth, Lamnida Maria, Dendy Sugono, and Mamik Suendarti. 2022. "Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Pemberian Komentar Di Media Sosial Instagram (Kajian Psikolinguistik)." *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 5(2): 125.
- Mubarok, Rizky Azis, Yusup Yusup, and Ai Siti Zenab. 2018. "Analisis Penggunaan Dan Makna Diksi Yang Terdapat Pada Lirik Lagu 'Resah' Payung Teduh." *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)* 1(6): 971–76. <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/1788>.
- Mulyaningsih, Indrya. 2023. "Kebiasaan Berbahasa Di Media Sosial: Kajian Psikolinguistik." *Aksara* 35(1): 106.
- Nuralifa, Rahman, Abd Rahim, and Darwis Muhdina. 2021. "Penggunaan Bahasa Pada Media Sosial (Medsos): Studi Kajian Pragmatik." *Gema Wiralodra* 12(2): 305–19. <https://gemawiralodra.unwir.ac.id/index.php/gemawiralodra/article/view/188>.
- Pitriyasaki, Hanifa Yuti Islamiyah, Afiah Masruri, and Fatmawati. 2023. "Kajian Psikolinguistik: Analisis Gangguan Berbahasa Tokoh Kakak Dalam Film My Stupid Brother." *Jurnal Sajak* 2(2): 217–22. <https://journal.uir.ac.id/index.php/sajak>.
- Sukmawati, Rina, and Fatmawati. 2023. "Tindak Tutur Ekspresif Warganet Dalam Akun Instagram @Kompascom 'PKS Deklarasi Anies Baswedan Sebagai Bakal Calon Presiden 2024.'" *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra* 9(1): 653–65.

-
- Tanzeh, Ahmad, and Suharsimi Arikunto. 2015. “Metode Penelitian Secara Luas.” *Metode Penelitian* 22–34.
- Widada, Cahyana Kumbul. 2018. “Mengambil Manfaat Media Sosial Dalam Pengembangan Layanan.” *Journal of Documentation and Information Science* 2(1): 23–30.